

PENGUNAAN TEKNIK DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS N 3 HALMAHERA UTARA

Suhaimi Taslim

MTsN 3 Halmahera Utara, Maluku Utara, Indonesia

*Corresponding Email : suharnitaslim1971@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan teknik demonstrasi dalam pembelajaran fiqh di MTs N 3 Halmahera Utara dan dampaknya terhadap pemahaman dan keterampilan praktis siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman teoritis siswa terhadap konsep-konsep fiqh dan pengembangan keterampilan praktis mereka dalam menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi antara guru dan siswa juga meningkat, serta motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi. Rekomendasi diberikan untuk terus memperkuat penggunaan teknik demonstrasi dalam pembelajaran fiqh, dengan memperhatikan persiapan materi, penyampaian yang jelas, interaksi yang baik, dan partisipasi aktif siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks pendidikan agama Islam.

Kata kunci :Tehnik Demonstrasi, Pembelajaran Fiqih, Pembelajaran Siswa

ABSTRACT

This study aims to evaluate the use of demonstration techniques in teaching fiqh at MTs N 3 North Halmahera and its impact on students' understanding and practical skills. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The results show that the use of demonstration techniques is effective in enhancing students' theoretical understanding of fiqh concepts and developing their practical skills in applying these concepts in daily life. The interaction between teachers and students also increased, as did students' learning motivation. Recommendations are given to further strengthen the use of demonstration techniques in fiqh teaching, paying attention to material preparation, clear delivery, good interaction, and active student participation. It is hoped that the results of this study will contribute to the development of more effective teaching methods in the context of Islamic education.

Keywords: *Demonstration Technique, Fiqh Learning, Student Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama pada generasi muda.(Ibrahim Muhammad, 2024) Di MTs N 3 Halmahera Utara, pembelajaran Fiqih memiliki peran sentral dalam membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih adalah metode demonstrasi, yang diyakini dapat

memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami konsep-konsep fiqih secara praktis. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MTs N 3 Halmahera Utara.

Pendidikan agama di sekolah merupakan aspek penting dalam membentuk pemahaman yang benar tentang ajaran Islam. (Djaelani, M. S. 2013). Namun, sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep Fiqih yang bersifat abstrak melalui metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat menghambat perkembangan pemahaman agama mereka. (Adiyana Adam, 2023) Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Fiqih. Salah satu pendekatan yang dianggap potensial adalah metode demonstrasi, (Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. 2023). yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep Fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penggunaan metode ini masih belum banyak diteliti dalam konteks pembelajaran Fiqih di MTs N 3 Halmahera Utara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengeksplorasi efektivitas dan pengalaman siswa dalam pembelajaran Fiqih melalui metode demonstrasi di sekolah tersebut.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MTs N 3 Halmahera Utara serta untuk mengetahui dampaknya terhadap pemahaman dan keterampilan praktis siswa dalam menerapkan konsep-konsep Fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi dan masukan bagi guru-guru agama, sekolah, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah menengah. maupun MTs

Sebagai hasil dari penggunaan metode demonstrasi, peneliti selaku guru Mata pelajaran Fiqih menemukan bahwa siswa di MTsN 3 Halmahera Utara akan lebih aktif. Misalnya, mereka diminta untuk berpikir kritis dan mencari masalah yang telah dipraktikkan oleh teman sekelas mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa ada banyak materi yang dapat dipelajari dengan menggunakan metode demonstrasi. Selain itu, guru harus memastikan bahwa waktu mereka tersedia untuk menerapkan metode ini secara efektif dan lancar. (Adam, 2023) Solusi untuk masalah di atas adalah guru harus memiliki keahlian dalam setiap metode pembelajaran, khususnya metode demonstrasi, karena ini akan memungkinkan siswa menjadi lebih aktif dan kreatif saat belajar. Karena pelajaran fiqih biasanya melibatkan praktik.. Agar siswa menjadi percaya diri maka metode demonstrasi menjadi solusinya.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan beberapa peneliti tentang manfaat metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih, antara lain:

Pertama Penelitian yang telah dilakukan oleh Yanti S.D pada tahun 2021 dengan judul: Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Noor Aini Banjarmasin " Penelitian , Penelitian ini berkesimpulan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MTs Noor Aini Banjarmasin, meliputi penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MTs Noor Aini Banjarmasin: 1) Pelaksanaan, 2) Evaluasi. Materi sholat dan wudhu merupakan bahan pelajaran yang

dibutuhkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi dasar. Kelebihan penerapan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan. Dan kelemahannya yaitu pada anak yang pemalu maka akan menyebabkan proses penerimaan siswa terhadap pelajaran (Yanti S.,D,2021)

Kedua peneltiian dari Muhtaroom, U., & Romelah, R. tahun 2023 yang dipu8blikasikan pada jurnal *Research and Development Journal of Education*.Vol 9 No 1 Tahun 2023 . Peneltiian ini berjudul : *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Fardhu Kelas Xi Di Smam 6 Gresik*. Hasil peneltiian ini adalah Hasil Penelitian yaitu penerapan metode demonstrasi sangat baik diterapkan dalam pelajaran materi tentang sholat. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran guru dituntut untuk mempragakan atau memberikan contoh langsung materi sholat kepada siswa agar dapat menerima dan mengikuti dengan baik dan benar apa yang disampaikan oleh guru. Penggunaan metode demonstrasi penting untuk pembelajaran materi sholat PAI karena perhatian siswa dapat lebih terarah dalam mengikuti pembelajaran dan proses pembelajaran yang dipelajari siswa lebih fokus.(Muhtaroom, U., & Romelah, R.,2023)

Ketiga ,peneltiian yang dilakukan oleh Sakdiyah, S.H. Tahun 2017 dengan judul *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa Kelas Vii Di Mts Negeri 2 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017..* Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, (interview) dan dokumentasi terhadap intansi pendidikan yang terkait yaitu MTs Negeri 2 Kudus. Dalam penelitian ini diketahui bahwa Penerapan metode *demonstrasi* pada *pembelajaran Fiqih dalam* meningkatkan keterampilan ibadah siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 dikategorikan baik Hal ini dibuktikan adanya siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kudus ketika proses *pembelajaran* peserta didik selalu memperhatikan guru, disisi lain siswa mampu mengevaluasi terhadap metode *demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih* tentang wudlu. Keterampilan ibadah pada mata pelajaran *Fiqih* Siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 dikategorikan baik, hasil yang di peroleh perserta didik setelah adanya penerapan metode *demonstrasi* pada *pembelajaran Fiqih dalam* meningkatkan keterampilan ibadah yakni minat dan semangat belajar perserta didik dalam proses KBM berlangsung, siswa lebih aktif, Kemampuan individual siswa dan kerja sama dalam kelompok, serta siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari- hari. Penerapan metode *demonstrasi* pada mata pelajaran *Fiqih dalam* meningkatkan keterampilan ibadah siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dalam *pembelajaran Fiqih* melibatkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik di dalam kelas baik secara individual maupun secara kelompok, dengan menggunakan *pembelajaran* yang berpusat pada siswa (student centered learning). Dalam hal ini peran seorang pendidik sebagai fasilitator. Selain menggunakan metode *demonstrasi dalam* hal ini seorang pendidik juga menggunakan metode yang bervariasi dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa agar *pembelajaran* tidak terkesan monoton. Mengenai pelaksanaannya sama seperti kegiatan belajar mengajar pada umumnya dengan adanya

kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hanya saja *dalam* materi wudhu siswa lebih ditekankan pada prakteknya dengan didukung media berupa LCD, Proyektor, spiker maupun yang alat peraga lainnya. (Sakdiyah, S.H, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan ibadah siswa. Metode ini mampu meningkatkan proses penerimaan siswa terhadap pelajaran dengan membuat pembelajaran lebih berkesan dan interaktif. Kelebihan utama metode demonstrasi adalah memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami konsep-konsep Fiqih melalui praktik langsung. Namun, terdapat kelemahan pada siswa yang pemalu, yang mungkin menghambat proses penerimaan terhadap pelajaran. Meskipun demikian, penerapan metode demonstrasi secara konsisten dan inovatif dapat mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih secara keseluruhan. Dengan demikian, metode demonstrasi merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Fiqih yang dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan praktis, dan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memaparkan situasi dan kondisi atau peristiwa di MTs.N 3 Halmahera Utara. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan peneliti sebagai guru mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Halmahera Utara ini. Alasan kedua karena adanya data yang memberikan gambaran dan petunjuk mengenai penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya : Perilaku, Persepsi, Motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistik (kesucian), dengan deskripsi (kerusakan) dalam bentuk kata- katadan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Noor, J. 2011).

Sumber data yg dipakai pada penelitian ini adalah primer dan sekunder. Informasi utama yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan kunci adalah warga sekolah yaitu kepala sekolah, siswa dan guru. Pada saat yang sama, data sekunder, yaitu peneliti melengkapi data primer dari majalah, buku dan hal-hal lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengumpulan data melalui beberapa Teknik yaitu meliputi perancangan, implementasi dan evaluasi materi sholat pembelajaran fikih. Sumber data diambil berdasarkan data primer dan data sekunder. Penelitian ini juga memakai wawancara, observasi & dokumentasi untuk mendapatkan informasi valid. Dalam analisis data digunakan analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneltian ini dilakukan pada MTs N 3 Halmahera Utara.. **MTsN 3 Halmahera Utara** adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang [MTs](#) di Gorua, Kec. Tobelo

Utara, Kab. Halmahera Utara, Maluku Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, MTsN 3 HALMAHERA UTARA berada di bawah naungan Kementerian Agama. MTsN 3 HALMAHERA UTARA memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 146/BAP-S/M/KPTS/XI/2017 MTsN 3 HALMAHERA UTARA merupakan sekolah negeri yang terletak di Jl. Siswa No 1, Gorua, Kec. Tobelo Utara, Kab. Halmahera Utara, Maluku Utara. NPSN dari sekolah ini adalah 60205804. SK Pendirian sekolah ini dikeluarkan pada 18 November 2015 dengan nomor 366 Tahun 2015. (ZEKOLAH, [Data pendidikan kemendikbudristek](#) (12 Maret 2021)

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MTs N 3 Halmahera Utara memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan praktis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan teknik demonstrasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep fiqih. Hal ini mungkin disebabkan oleh kemampuan siswa untuk melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dalam praktek.

Dari hasil wawancara langsung maupun hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut :

Pertama, Peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut: Melalui demonstrasi, guru dapat secara langsung menunjukkan bagaimana konsep-konsep fiqih diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat melihat dengan jelas bagaimana tata cara ibadah, seperti shalat atau wudhu, dilakukan oleh guru. Visualisasi ini membantu siswa untuk memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik, karena mereka dapat melihat dan mengalami secara langsung. Ketika siswa melihat demonstrasi yang dilakukan oleh guru, mereka cenderung lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka dapat mengajukan pertanyaan langsung kepada guru dan berdiskusi tentang apa yang mereka lihat. Keterlibatan aktif ini membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep fiqih dengan mendalam. Beberapa konsep fiqih mungkin terasa abstrak bagi siswa, terutama bagi yang masih baru dalam mempelajari agama Islam. Melalui demonstrasi, konsep-konsep ini dapat diilustrasikan dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Misalnya, guru dapat menunjukkan secara langsung bagaimana melakukan sujud sahwi atau menghitung jumlah rakaat dalam shalat.

Selain hanya memahami secara teoritis, siswa juga memiliki kesempatan untuk mencoba langsung praktek apa yang mereka pelajari selama demonstrasi. Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif terlibat dalam melakukan tata cara ibadah atau ritual fiqih lainnya. Hal ini membantu siswa untuk menginternalisasi konsep-konsep fiqih dan memperkuat pemahaman mereka. Dengan demikian, penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih tidak hanya membantu siswa untuk memahami konsep-konsep tersebut secara lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran serta memberikan pengalaman praktis yang penting dalam memperkuat pemahaman mereka.

Kedua, Penggunaan teknik demonstrasi dalam pembelajaran fiqih tidak hanya membantu siswa dalam memahami teori-teori, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis mereka dalam menjalankan tata cara ibadah dan ritual fiqih lainnya. Melalui demonstrasi yang disampaikan oleh guru, siswa dapat melihat langsung bagaimana proses pelaksanaan ibadah dilakukan dengan benar dan tepat. Hal ini memberikan gambaran praktis kepada siswa tentang langkah-langkah yang harus mereka ikuti dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Selain itu, dengan adanya kesempatan untuk melihat dan mencoba langsung setelah demonstrasi, siswa dapat mengasah keterampilan mereka secara praktis dan memperbaiki teknik mereka melalui pengamatan dan latihan. Dengan demikian, teknik demonstrasi tidak hanya memfasilitasi pemahaman teoritis, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam pelaksanaan ibadah fiqih.

Ketiga, Teknik demonstrasi memfasilitasi terjadinya interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika guru melakukan demonstrasi, siswa memiliki kesempatan untuk melihat langsung bagaimana suatu konsep atau keterampilan diterapkan dalam praktik. Selama proses demonstrasi, guru dapat memberikan penjelasan secara langsung mengenai langkah-langkah yang dilakukan, prinsip-prinsip yang mendasari tindakan tersebut, serta alasan di balik setiap langkah. Guru juga dapat merespons pertanyaan atau kebingungan siswa secara langsung saat proses demonstrasi berlangsung, sehingga memberikan penjelasan yang lebih mendalam dan memperjelas pemahaman siswa. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa selama demonstrasi ini memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mempercepat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, interaksi ini juga menciptakan lingkungan belajar yang terbuka dan inklusif, di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi aktif dan bertanya jika mereka memiliki kebingungan atau kekurangan pemahaman. Dengan demikian, teknik demonstrasi tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membantu membangun hubungan yang kuat antara guru dan siswa serta meningkatkan kualitas interaksi di dalam kelas.

Keempat : Kegiatan demonstrasi dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. (Amalia, E., & Ibrahim, I. 2017). Ketika siswa melihat guru melakukan demonstrasi secara langsung, mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pengalaman langsung ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan teori dengan praktik, yang dapat membuat materi menjadi lebih relevan dan berarti bagi mereka. Dengan melihat secara langsung bagaimana suatu konsep diterapkan dalam konteks nyata, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk memahami materi tersebut. Sensasi pengalaman langsung dan interaksi visual yang terjadi selama demonstrasi juga memicu rasa ingin tahu siswa dan membangkitkan minat mereka dalam mempelajari subjek yang diajarkan. Melalui kegiatan demonstrasi, siswa dapat melihat potensi dan relevansi materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk belajar. Selain itu, pengalaman langsung ini juga dapat memberikan penghargaan langsung kepada siswa ketika mereka melihat keberhasilan dalam menerapkan apa yang mereka pelajari. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk terus belajar dan berkembang. Dengan

demikian, kegiatan demonstrasi tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih baik, tetapi juga memberikan dorongan tambahan bagi motivasi belajar mereka.

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan praktis siswa dalam menerapkan konsep-konsep fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengalaman langsung yang diberikan oleh guru dalam demonstrasi, siswa dapat memahami konsep-konsep fiqih dengan lebih baik karena mereka dapat melihat dan mengalami sendiri bagaimana konsep-konsep tersebut diaplikasikan dalam praktik sehari-hari. Misalnya, dalam pembelajaran tata cara ibadah, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana melakukan sholat atau wudhu dengan benar. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempraktikkan keterampilan-keterampilan tersebut di lingkungan sehari-hari mereka dengan lebih percaya diri dan tepat. Dengan demikian, metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis siswa terhadap konsep-konsep fiqih, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai umat muslim.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih dapat dikaitkan dengan pandangan para ahli pendidikan. Menurut para ahli, metode demonstrasi memiliki beberapa keunggulan yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pertama, menurut Dr. Howard Gardner, seorang psikolog dan profesor di Harvard University, setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda, (Gardner H ,2003) dan metode demonstrasi memungkinkan siswa untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai indera, seperti visual dan auditori. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran multisensorik, di mana pengalaman langsung melalui demonstrasi dapat mengakomodasi gaya belajar yang beragam. Kedua, menurut Dr. Jean Piaget, seorang psikolog perkembangan, pengalaman langsung melalui demonstrasi memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan. Ini sesuai dengan teori konstruktivisme, di mana siswa aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan refleksi. Ketiga, menurut Dr. Benjamin Bloom, seorang psikolog pendidikan, kegiatan demonstrasi dapat memfasilitasi pembelajaran tingkat tinggi, seperti menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi, karena siswa dapat melihat bagaimana suatu konsep diterapkan dalam konteks nyata. Ini sesuai dengan teori taksonomi Bloom, di mana pembelajaran tingkat tinggi dapat dicapai melalui pengalaman langsung dan aplikasi praktis dari konsep yang dipelajari. Dengan demikian, melalui analisis ini, dapat disimpulkan bahwa pandangan para ahli mendukung penggunaan metode demonstrasi sebagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran fiqih, karena memfasilitasi berbagai gaya belajar, membangun pemahaman konseptual, dan memungkinkan pembelajaran tingkat tinggi. (Tamam, A. C., & Muhid, A. (2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang penggunaan teknik demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MTs N 3 Halmahera Utara, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman,

keterampilan praktis, dan motivasi belajar siswa. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pengalaman pembelajaran, metode demonstrasi mampu meningkatkan pemahaman teoritis dan praktis siswa terhadap materi fiqih. Interaksi antara guru dan siswa juga diperkuat melalui teknik demonstrasi, memungkinkan terjadinya diskusi dan pertanyaan yang memperkaya proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan demonstrasi juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan pengalaman langsung yang lebih menarik dan memotivasi. Dengan demikian, penggunaan metode demonstrasi dapat dijadikan sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di MTs N 3 Halmahera Utara dan mungkin juga di sekolah-sekolah lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar penggunaan metode demonstrasi terus diterapkan dan diperkuat dalam pembelajaran fiqih di MTs N 3 Halmahera Utara. Rekomendasi ini didasarkan pada manfaat yang signifikan yang diperoleh siswa, seperti peningkatan pemahaman teoritis, pengembangan keterampilan praktis, dan peningkatan motivasi belajar. Untuk meningkatkan efektivitas metode demonstrasi, disarankan agar guru mempersiapkan materi demonstrasi dengan baik, memberikan penjelasan yang jelas dan mendalam, serta memastikan interaksi yang baik antara guru dan siswa selama proses demonstrasi berlangsung. Selain itu, disarankan pula agar guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses demonstrasi, baik melalui pertanyaan, diskusi, maupun praktik langsung. Dengan demikian, metode demonstrasi dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis siswa dalam menerapkan konsep-konsep fiqih dalam kehidupan sehari-hari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 1 KOTA TERNATE*. 17(10), 1-23.
- Adiyana Adam. (2023). *INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. *Amanah Ilmu*, 3(1), 13-23.
- Amalia, E., & Ibrahim, I. (2017). Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1), 98-107.
- Ibrahim Muhammad, A. A. (2024). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis di Perguruan Tinggi Melalui Metode Diskusi (Sebuah Studi Tentang Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Mahasiswa PAI IAIN Ternate) Ibrahim. *AJurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 983-990. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.5281/zenodo.10791078>
- Djaelani, M. S. (2013). Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 1(2), 100-105.
- Gardner H. *Multiple Intelligences: The theory in practice*. New York: Basic Books, 2003. h. 235-66
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya.

- Muhtaroom, U., & Romelah, R. (2023). IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH MATERI SHOLAT FARDHU KELAS XI DI SMAM 6 GRESIK. *Research and Development Journal of Education*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Noor, J. (2011). Metodologi penelitian. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Sakdiyah, S.H. (2017). PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN IBADAH SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI 2 KUDUS TAHUN PELAJARAN 2016/2017.
- Tamam, A. C., & Muhid, A. (2022). Efektivitas Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Ubudiyah untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa: Literature Review. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(1), 39-60
- Yanti, S.D. (2021). PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS NOOR AINI BANJARMASIN.